

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya perkembangan pemasaran dewasa ini, maka semakin tinggi pula tingkat kebutuhan dari perusahaan akan barang-barang. Suatu perusahaan tidak akan mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Perusahaan memerlukan perusahaan lain sehingga perlu bagi perusahaan untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan lain untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Marketing adalah fungsi bisnis yang mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan yang belum terpenuhi (dari pelanggan), mendefinisikan dan mengukur daya tarik dan potensi mereka dalam memperoleh profit. Menentukan target pasar yang mana organisasinya akan dapat memberikan pelayanan paling prima, menentukan produk, jasa dan program pelayanan yang sesuai pada segmen yang telah dipilih itu, kemudian mengajak seluruh anggota organisasi untuk mempedulikan dan melayani *customer* (Supriyanto, 2010).

Pada sebuah rantai pasokan, setiap perusahaan membeli barang dari pemasok awal, menambah nilai, dan menjualnya kepada konsumen akhir. Dalam perusahaan, pembelian merupakan kegiatan utama untuk menjamin kelancaran transaksi dan merupakan aktivitas perusahaan yang sangat penting dalam memperoleh semua barang yang diperlukan oleh suatu perusahaan. Banyak dalam transaksi tersebut bukan merupakan pembelian dalam arti yang sesungguhnya.

Pengadaan/pembelian barang sering dipakai untuk menunjuk hal yang sama. Meskipun demikian, biasanya pembelian merujuk pada pembelian secara nyata, sementara pengadaan barang mempunyai makna yang lebih luas.

Pengadaan barang bisa meliputi tipe-tipe pemerolehan yang berbeda (pembelian, rental, kontrak, dan sebagainya) termasuk juga pekerjaan yang terkait, seperti memilih pemasok yang berkualitas menurut perusahaan, bernegosiasi secara profesional, menyetujui syarat-syarat yang berlaku, memperlancar, mengawasi kinerja pemasok, penanganan barang, transportasi, penerimaan barang dari pemasok, dan penyimpanan barang.

Pengadaan merupakan fungsi penting dalam setiap perusahaan, setiap perusahaan memerlukan sebuah pasokan barang dan pengadaan bertanggungjawab untuk mengaturnya. Jika pengadaan ditangani secara buruk, barang-barang tidak akan sampai atau bisa saja barang salah dikirim, kualitas yang buruk, jumlah yang salah, layanan yang buruk, harga yang terlalu tinggi, dan lain sebagainya.

Tujuan dari pengadaan barang tersebut adalah untuk menjamin tersedianya barang yang akan digunakan untuk proses produksi atau pada rumah sakit untuk diproses kemudian diberikan kepada pasien. Maka dari itu, betapa pentingnya kegiatan pengadaan barang untuk mengadakan dan mengendalikan kebutuhan terhadap barang pada suatu perusahaan.

Semen Padang Hospital merupakan perusahaan industri padat modal atau padat karya yang merupakan anak dari perusahaan PT. Semen Padang. Salah satu kegiatan di perusahaan tersebut adalah kegiatan pemesanan barang yang dilakukan oleh divisi gudang farmasi dan divisi pengadaan yang sering mengalami kesalahan informasi dalam melakukan proses pembelian kepada pemasok obat. Kelancaran akan barang berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang dipesan. Namun tidak semua barang tersedia pada Semen Padang Hospital.

Kadang barang yang dipesan habis atau dari pihak pemasok tidak menemukan barang (obat) di gudang mereka. Sehingga Semen Padang Hospital harus memesan ke pemasok lain yang memiliki obat yang ingin di pesan. Kebutuhan akan obat pun semakin meningkat sehingga pihak Semen Padang Hospital harus menghemat obat yang bisa dihematkan. Hal ini dilakukan untuk menghemat keuangan, karena tentu tidak ada perusahaan yang ingin rugi apa lagi barang juga semakin mahal. Sebagai salah satu rumah sakit swasta yang ada di Padang, Sumatera Barat ini menarik untuk dikaji bagaimana rumah sakit ini dalam melakukan proses pemesanan obat sampai barang masuk ke gudang dan barang dari pemasok yang tidak sesuai dengan yang telah di pesan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan magang dan memberi judul *“Prosedur Pengadaan Barang Dibagian Gudang Farmasi pada Semen Padang Hospital.”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diuraikan rumusan masalah dari proposal magang ini sebagai berikut :

Bagaimanakah prosedur pengadaan barang dibagian gudang farmasi yang diterapkan oleh Semen Padang Hospital?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan penulis dalam melakukan kegiatan magang ini adalah :
Untuk mengetahui bagaimana cara Semen Padang Hospital melakukan prosedur pengadaan barang dibagian gudang farmasi.

1.4 Manfaat Magang

Magang merupakan proses untuk mempelajari praktek-praktek pekerjaan yang nyata pada dunia usaha maupun instansi pemerintah, sehingga diharapkan magang akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu dan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah dan mengimplementasikan pada kegiatan yang sesungguhnya, kemudian bermanfaat juga bagi penulis untuk mempunyai peluang dalam mendapatkan pengetahuan baru dibidang manajemen logistik barang suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menyelesaikan suatu masalah dan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan tambahan pemikiran bagi perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman sekarang.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada **SEMEN PADANG HOSPITAL** yang beralamat di jalan Raya By Pass KM 7 Pisang, Padang, Sumatera Barat.

Pelaksanaan magang direncanakan berlangsung selama dua bulan atau 40 hari kerja mulai tanggal 04 Januari hingga 26 Februari.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini disajikan dalam lima bab. Penjelasan masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan teori-teori yang berkaitan dengan topik, yaitu : Defenisi manajemen logistik, fungsi manajemen logistik, aspek model logistik, komponen-komponen logistik dalam sistem logistik, pengertian pengadaan logistik, tujuan dan tugas manajemen pengadaan barang.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam hal ini penulis menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan Semen Padang Hospital. Uraian ini berisi tentang sejarah perusahaan, dan struktur organisasi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan dari hasil kegiatan yang dilaksanakan selama magang yaitu menguraikan tentang pengadaan barang dibagian gudang farmasi pada Semen Padang Hospital.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memberikan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian di Semen Padang Hospital.

